

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**PERIODE 10 AGUSTUS - 12 SEPTEMBER 2014**  
**LOKASI MAN YOGYAKARTA II**  
**JL. KH. AHMAD DAHLAN 130 YOGYAKARTA**



**Disusun oleh :**  
**ROSALIA VINA PRADIPTA**  
**12203241023**

**PENDIDIKAN BAHASA JERMAN**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

## LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator PPL Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Rosalia Vina Pradipta  
NIM : 12203241023  
Prodi : Pendidikan Bahasa Jerman  
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan PPL di MAN YOGYAKARTA II, dari tanggal 10 Agustus - 12 September 2015. Hasil Kegiatan tercatup dalam laporan ini.

Yogyakarta, 22 September 2015

Dosen Pembimbing

Tri Kartika Handayani, M. Pd.

NIP. 19651002 290712 2 001

Guru Pembimbing

Bambang Sunaryo, S.Pd.

NIP. 19580308 198603 1 002

Menyorengi,



Kepala MAN Yogyakarta II

Des. M. Anullah, MA.

NIP. 19660119 199603 1 001

Koordinator PPL

Evi Effrisanti, S.TP.

NIP. 19740920 199903 2 001

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahNya dan kemudahan yang diberikan oleh-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan kegiatan PPL di MAN Yogyakarta II. Laporan PPL ini disusun untuk melengkapi dan menyempurnakan tugas akhir kegiatan PPL.

Tersusunnya laporanPPL ini juga berkat bantuan berbagai pihak, karenanya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan banyak kesempatan serta karuniaNya, yang memberi kemudahan dan kelancaran kepadaku untuk mengikuti kegiatan PPL.
2. Ayah dan Ibu yang senantiasa memberi doa setiap waktu.
3. Bunda Tika, selaku dosen pembimbing lapangan PPL yang telah membimbing selama pelaksanaan program PPL.
4. Drs. H. In Amullah, MA, selaku kepala sekolah MAN Yogyakarta II yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan PPL.
5. Ibu Evi Effrisanti, S.TP.selaku koordinatorPPL di MAN Yogyakarta II. Terima kasih atas bimbingan, nasehat, dan informasi yang telah diberikan selama pelaksanaan PPL di MAN Yogyakarta II.
6. Bapak Bambang Sunaryo selaku guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan, bantuan dan bekal sehingga penulis mendapatkan pengalaman mengajar.
7. Bapak dan ibu guru serta segenap karyawan dan karyawan MAN Yogyakarta II yang telah menerima dan membantu kelancaran penulis dalam melaksanakan program PPL.
8. Seluruh siswa-siswi MAN Yogyakarta II. Terima kasih atas canda, tawa, dan suasana akrab yang kalian ciptakan.
9. Teman-teman seperjuangan PPL atas segenap rasa hangat, dorongan, semangat, kekeluargaan, inspirasi, keakraban,dan kenangan.
10. Semua pihak yang tidak dapat ditulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan, saran dan kritik yang berguna sehingga penyusunan laporan ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Laporan ini sebagai bukti bahwa penulis telah selesai melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), namun penulis menyadari, bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapakan kritik dan saran demi kesempurnaan laporan ini.

Sebagai akhir kata, penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi penulis.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Yogyakarta, 22 September 2015

Penyusun

Rosalia Vina Pradipta

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan Laporan PPL .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar isi .....	iv
Abstrak .....	v
Bab I Pendahuluan	
A. Analisis Situasi .....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL .....	6
Bab II Persiapan, Pelaksanaan, dan Analisis Hasil	
A. Persiapan .....	12
B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri) .....	16
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi .....	19
Bab III Penutup	
A. Kesimpulan .....	22
B. Saran .....	23
Daftar Pustaka	
Lampiran	

# **LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

## **DI MAN YOGYAKARTA II**

### **ABSTRAK**

**OLEH :**

**ROSALIA VINA PRADIPTA**

**12203241023**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu mata kuliah praktek wajib bagi mahasiswa Kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta dengan bobot 3 sks praktek. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu bentuk pendidikan yang memberikan pengalaman mengajar bagi mahasiswa di lapangan. Salah satu lokasi yang ditunjuk oleh Universitas Negeri Yogyakarta adalah MAN Yogyakarta II. Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai wujud pengabdian mahasiswa kepada sekolah atau lembaga masyarakat sekaligus untuk melatih mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki.

Kegiatan yang dilakukan adalah observasi lingkungan pembelajaran dan lingkungan fisik sekolah, persiapan mengajar, pembuatan rencana pembelajaran, kegiatan praktik mengajar, pembuatan media pembelajaran, evaluasi pembelajaran, analisis hasil evaluasi, dan pembuatan laporan sebagai kegiatan akhir dalam rangka Praktik Pengalaman Lapangan di MAN Yogyakarta II. Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Selama praktik mahasiswa diberi mandat untuk mengampu kelas X IBB dan X IPS 2.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penyusunan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Mahasiswa telah dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki sesuai dengan program studi masing-masing. Selain itu juga memperoleh pengalaman faktual mengenai proses belajar mengajar dan kegiatan persekolahan lainnya yang selanjutnya sangat berguna bagi praktikan untuk mengembangkan dirinya sebagai guru dan tenaga pendidik yang profesional.

**Kata Kunci:** *PPL, Pembelajaran, MAN Yogyakarta II*

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil Observasi Kondisi Sekolah
- Lampiran 2. Hasil Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
- Lampiran 3. Kalender Pendidikan MAN Yogyakarta II Tahun 2015/2016
- Lampiran 4. Silabus Mata Pelajaran Bahasa Jerman Kelas X
- Lampiran 5. Program Semester Bahasa Jerman Kelas X MAN Yogyakarta II
- Lampiran 6. Program Tahunan Bahasa Jerman Kelas X MAN Yogyakarta II
- Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 8. Jadwal Mengajar Bahasa Jerman
- Lampiran 9. Kisi-kisi Ulangan Harian
- Lampiran 10. Soal Ulangan Harian
- Lampiran 11. Kunci Jawaban Ulangan Harian
- Lampiran 12. Daftar Nilai Kelas X IBB
- Lampiran 13. Daftar Nilai Kelas X IPS 2
- Lampiran 14. Laporan Mingguan PPL
- Lampiran 15. Matriks Kerja PPL
- Lampiran 16. Kartu Bimbingan PPL
- Lampiran 17. Laporan Dana PPL
- Lampiran 18. Dokumentasi Kegiatan

# BAB I

## PENDAHULUAN

Mata Kuliah PPL mempunyai sasaran masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di MAN Yogyakarta II bertujuan untuk mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut.

Dalam rangkaian kegiatan PPL, praktikan perlu mengetahui kondisi awal sekolah yang akan menjadi tempat pelaksanaan kegiatan. Sehubungan dengan hal itu maka praktikan PPL melakukan kegiatan observasi pada tanggal 24 Februari 2015 di MAN Yogyakarta II untuk mengetahui potensi sekolah, kondisi fisik ataupun non-fisik serta kegiatan praktik belajar, mengajar yang berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar praktikan dapat mempersiapkan program-program kegiatan yang akan dilaksanakan dalam PPL di MAN Yogyakarta II.

### A. Analisis Situasi

Dalam rangkaian kegiatan PPL, praktikan perlu mengetahui kondisi awal sekolah yang akan menjadi tempat pelaksanaan kegiatan. Sehubungan dengan hal itu maka praktikan peserta PPL melakukan kegiatan observasi pada sekolah yang bersangkutan untuk mengetahui potensi sekolah, kondisi fisik ataupun non-fisik serta kegiatan praktek belajar mengajar yang berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar peserta PPL dapat mempersiapkan program-program kegiatan yang akan dilaksanakan dalam PPL.

#### 1. Visi dan Misi MAN Yogyakarta II

##### a. Visi Sekolah

Taqwa, Islami, Unggul dalam Prestasi dan Berwawasan Lingkungan

##### b. Misi Sekolah

- 1) Mewujudkan MAN Yogyakarta II sebagai "*The Real Islamic School*"

- 2) Membekali peserta didik menjadi manusia yang berilmu, bertaqwa dan berakhlakul karimah.
  - 3) Mewujudkan pelayanan prima dalam pelaksanaan tugas-tugas kependidikan.
  - 4) Mewujudkan lingkungan madrasah yang bersih, sehat, aman dan nyaman.
- c. Tujuan MAN Yogyakarta II
- 1) Meningkatkan penerapan ajaran Islam.
  - 2) Meningkatkan budaya kerja yang kondusif, sinergis dan produktif serta nyaman.
  - 3) Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, akhlak mulia, serta keterampilan siswa untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
  - 4) Mengoptimalkan pelayanan terhadap pemangku kepentingan.
  - 5) Meningkatkan daya saing MAN Yogyakarta II dalam menghadapi era global.
  - 6) Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih dan sehat untuk mendukung proses belajar mengajar.

## 2. Struktur Organisasi Sekolah

Organisasi sekolah dilihat dari hubungan dalam organisasi pendidikan secara luas hakekatnya merupakan suatu unit pelaksanaan teknis, dikatakan demikian karena sekolah merupakan organ dari organisasi pendidikan dan secara langsung teknis edukatif dalam proses pendidikan. Di sekolah interaksi belajar mengajar antar guru dengan murid merupakan inti dari proses pendidikan. Untuk memperlancar dan mendapatkan hasil yang maksimal dari interaksi tersebut, maka dibutuhkan penataan administrasi yang efektif dan efisien. Dan untuk mencapai administrasi yang baik dan benar sangatlah dibutuhkan suatu organisasi pengelola.

Oleh karena itu perlu dibentuk organisasi sekolah yang merupakan unsur penunjang proses belajar mengajar dan memperlancar kegiatan sekolah. Berdasarkan kepentingan tersebut maka diperlukan struktur organisasi dan di visualisasikan dari organisasi yang bersangkutan.

## 3. Guru dan Karyawan

a. Guru

MAN Yogyakarta II memiliki tenaga pengajar sebanyak 65 orang yang sebagian besar berkualifikasi S1 (Sarjana) dan beberapa guru berkualifikasi S2. Sebagian besar guru sudah berstatus sebagai PNS dan beberapa guru masih berstatus non PNS. Masing-masing guru mengajar sesuai dengan bidang keahliannya.

b. Karyawan

Karyawan di MAN Yogyakarta II berjumlah 20 orang yaitu Tata Usaha sebanyak 9 orang, bagian perpustakaan 1 orang, pembantu umum (petugas kebersihan, parkir, dapur sekolah) sebanyak 10 orang.

4. Peserta Didik

Peserta Didik MAN Yogyakarta II terdiri dari:

- 1) Peserta Didik kelas X yang berjumlah 196 peserta didik yang kesemuanya dibagi ke dalam 8 kelas.
- 2) Peserta Didik kelas XI yang berjumlah 174 yang kesemuanya dibagi ke dalam 8 kelas yaitu 3 kelas IPA, 3 kelas IPS, 1 kelas IBB, dan 1 kelas IIK.
- 3) Peserta Didik kelas XII yang berjumlah 194 peserta didik yang kesemuanya dibagi ke dalam 8 kelas yaitu 3 kelas IPA, 3 kelas IPS, 1 kelas Bahasa, dan 1 kelas Agama.

5. Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana dan Prasarana yang terdapat di MAN Yogyakarta II antara lain:

a. Ruang Kelas

Ruang kelas sebanyak 24 kelas, masing-masing sebagai berikut:

- 1) Kelas X terdiri dari 8 ruang kelas (3 kelas MIPA, 3 kelas IPS, 1 IBB, dan 1 IIK)
- 2) Kelas XI terdiri dari 8 ruang kelas (3 kelas MIPA, 3 kelas IPS, 1 IBB, dan 1 IIK)
- 3) Kelas XII terdiri dari 8 ruang kelas (3 kelas IPA, 3 kelas IPS, 1 kelas Bahasa, dan 1 kelas Agama)
- 4) Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia di setiap kelas diantaranya papan tulis, meja, kursi, speaker, LCD, layar LCD, jam dinding, lambang pancasila, foto presiden dan wakil presiden, alat

kebersihan, papan absensi, papan pengumuman, dan kipas angin. Fasilitas yang ada dalam kondisi baik.

b. Ruang Perpustakaan

Perpustakaan terletak di samping laboratorium fisika. Perpustakaan MAN Yogyakarta II sudah cukup baik. Perpustakaan sudah menggunakan sistem digital, jumlah buku ada sekitar 2000 buku, minat siswa untuk membaca cukup tinggi. Dalam perpustakaan ini terdapat 1 pustakawan yang mengelola dan dibantu 2 Guru yang bertugas di perpustakaan. Rak-rak sudah tertata rapi sesuai dengan klasifikasi buku dan klasifikasi buku di rak berdasarkan judul mata pelajaran. Didalam perpustakaan juga disediakan komputer yang bisa dipergunakan untuk mengakses internet.

c. Ruang Tata Usaha (TU)

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha, diawasi oleh Kepala Sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan, keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha.

d. Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Secara umum kondisi fisik dan struktur organisasi sudah cukup baik. Guru BK di SMA ini ada tiga orang, dalam menangani kasus siswa yaitu dengan cara menanggapi kasus yang masuk diproses dan kemudian ditindak lanjuti. Bimbingan Konseling ini membantu siswa dalam menangani masalahnya seperti masalah pribadi maupun kelompok, konsultasi keperguruan tinggi.

e. Ruang Kepala Madrasah

Ruang Kepala Madrasah MAN Yogyakarta II terletak di samping ruang tata usaha.

f. Ruang Wakil Kepala Madrasah

g. Ruang Guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran, tugas mengajar guru, dll.

h. Ruang Unit Kesehatan Siswa (UKS)

UKS disekolah ini terdapat dua ruangan yang satu untuk putra dan yang satu untuk putri. Kepeguruan UKS ini dipegang oleh satu guru. Kelengkapan di ruang UKS ini sudah lengkap seperti obat-obatan serta data siswa yang berkunjung ke UKS.

i. Laboratorium

Terdapat lima laboratorium dengan fasilitas baik dan mencukupi. Laboratorium tersebut antara lain Laboratorium Fisika, Laboratorium Biologi, Laboratorium Kimia, Laboratorium Komputer, dan Laboratorium Bahasa.

j. Tempat Ibadah

Tempat ibadah di sekolah ini yaitu masjid dengan dua lantai. Lantai satu di gunakan untuk beribadah putra sedangkan lantai dua digunakan untuk beribadah putri.

k. Kamar Mandi untuk Guru dan Siswa

MAN Yogyakarta II memiliki 28 lokasi kamar mandi yang lokasinya tersebar di tiap sudut deretan kelas.

l. Gudang olahraga

Gudang digunakan untuk menyimpan sarana olahraga seperti bola, cone, matras, net, dll. Gudang olahraga ini cukup tertata dengan rapi sehingga sarana yang ada tidak mudah rusak.

m. Tempat Parkir

Tempat parkir di MAN Yogyakarta II terletak di samping sekolah. Terdapat tempat parkir guru dan siswa yang sudah tertata dengan baik.

n. Kantin

Kantin terletak di halaman depan dekat dengan Gedung utama. Kantin ini menyediakan berbagai jenis makanan yang cukup murah bagi peserta didik.

o. Aula

Man Yogyakarta II memiliki dua Aula yang terdapat di lantai tiga. Dalam aula tersebut biasanya dipergunakan untuk acara-acara pertemuan sekolah ataupun rapat.

p. Asrama

Man Yogyakarta II memiliki asrama yang masih baru. Asrama ini terletak di dekat tempat parkir. Banyak siswa dari berbagai daerah yang tinggal di asrama ini.

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Mata kuliah PPL mempunyai sasaran masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Program PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya.

Pelaksanaan PPL melibatkan unsur-unsur Dosen Pembimbing PPL, Dosen Pembimbing PPL, Guru Pembimbing, Koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, Pemerintah Kabupaten setempat, para mahasiswa praktikan, seluruh siswa di sekolah serta Tim PPL Universitas Negeri Yogyakarta. Program PPL dilakukan secara terintegrasi dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan dalam kegiatan PPL difokuskan pada komunitas sekolah. Komunitas sekolah mencakup civitas sekolah( Kepala Sekolah, Guru, Karyawan, dan Siswa) serta masyarakat lingkungan sekolah.

Perumusan program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Individu yang dilakukan oleh praktikan bertujuan untuk mengasah kemampuan mahasiswa untuk mengenal manajerial sekolah serta pengembangan dan pembuatan media pembelajaran dan melengkapi administrasi sekolah yang berhubungan dengan Pendidikan Bahasa Jerman.

Berdasarkan observasi yang telah praktikan lakukan pada tanggal 24 Februari 2015 maka kami merumuskan beberapa masalah yang akan kami usahakan pemecahannya melalui program kegiatan yang telah kami susun. Rumusan masalah tersebut antara lain:

1. Bagaimana mengembangkan potensi siswa terutama dalam ranah akademik?

2. Bagaimana mengaplikasikan semua teori yang telah dipelajari di Universitas Negeri Yogyakarta?

Menyadari bahwa kecilnya signifikansi yang diberikan oleh satu pihak saja dalam hubungan sekolah dengan perguruan tinggi, maka kami mencoba untuk mengoptimalkan (dalam hal ini) dengan perguruan tinggi (dalam hal ini UNY dalam pengiriman tim PPL) secara sinergis.

Dalam usahanya menyiapkan tenaga kependidikan yang memiliki sikap, nilai, pengetahuan serta keterampilan yang profesional maka Universitas Negeri Yogyakarta mengirimkan mahasiswanya ke sekolah-sekolah yang diharapkan menjadi bekal yang berarti bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri menjadi tenaga kependidikan yang profesional.

Maka dalam pelaksanaannya mahasiswa melakukan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015.

Praktek Pengalaman Lapangan dapat memberikan begitu banyak manfaat terhadap semua komponen yang terlibat didalamnya, baik itu mahasiswa, sekolah/lembaga dan perguruan tinggi yang bersangkutan. Adapun manfaat Praktik Pengalaman Lapangan bagi ketiga komponen tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

- a. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan di sekolah.
- b. Memperoleh pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja interdisipliner.
- c. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator dan membantu pemikiran sebagai problem solving.
- d. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan manajerial disekolah atau lembaga.
- e. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Bagi Sekolah

- a. Memperoleh kesempatan untuk dapat ikut andil dalam penyiapan tenaga kependidikan.

- b. Memperoleh bantuan pemikiran, tenaga, ilmu dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah.
3. Bagi Universitas
- a. Memperoleh umpan balik dari pelaksanaan PPL disekolah atau lembaga guna pengembangan kurikulum dan IPTEK yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.
  - b. Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan penelitian dan pendidikan.
  - c. Terjalin kerjasama yang lebih baik dengan pemerintah daerah dan instansi terkait untuk pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Berdasarkan analisis situasi sekolah, maka praktikan dapat merumuskan permasalahan dan mengidentifikasinya menjadi program kerja yang dicantumkan dalam matriks program kerja yang akan dilakukan selama PPL. Penyusunan program kerja disertai dengan berbagai macam pertimbangan seperti:

1. Visi dan Misi MAN Yogyakarta II
2. Lingkungansekolah MAN Yogyakarta II
3. Kondisi dan kebutuhan serta kebermanfaatan bagi MAN Yogyakarta II
4. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa PPL
5. Saranadanprasarana yang tersedia
6. Waktu, biaya dan tenaga yang mendukung

Dengan berbagai macam pertimbangan diatas, maka program kerja mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 prodi Pendidikan Bahasa Jerman dapat dilaporkan sebagai berikut:

1. Perumusan Program Kerja PPL
2. Rencana Kegiatan PPL

Pelaksanaan kegiatan PPL terbagi ke dalam dua tahap, yaitu kegiatan Pra PPL dan PPL.

**a. Kegiatan Pra PPL meliputi :**

**1. Micro-Teaching (Tahap persiapan di Kampus)**

PPL hanya dilaksanakan oleh mahasiswa yang lulus mata kuliah micro-teaching. Dalam mata kuliah micro-teching dipelajari hal-hal sebagai berikut :

- 1) Praktek menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan media pembelajaran.
- 2) Praktik cara membuka pelajaran
- 3) Praktik mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan
- 4) Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda
- 5) Teknik bertanya kepada siswa
- 6) Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
- 7) Praktik menggunakan media pembelajaran
- 8) Praktik menutup pelajaran

## **2. Observasi di sekolah**

Dalam observasi lingkungan sekolah praktikan mengamati aspek yang ada di lingkungan tersebut

- Kondisi fisik sekolah
- Potensi siswa, guru, dan karyawan
- Fasilitas sekolah
- Ekstra yang diselenggarakan
- UKS
- Administrasi sekolah

### **1) Observasi perangkat pembelajaran**

Dalam hal ini praktikan mengamati apa yang disiapkan guru pembimbing sebelum mengajar dan saat menyiapkan perangkat yang akan digunakan.

### **2) Observasi proses pembelajaran**

Tahap ini praktikan mengamati proses KBM yang berlangsung dilapangan atau di kelas. Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu :

- a) Cara membuka pelajaran
- b) Cara menyajikan materi
- c) Metode pembelajaran
- d) Penggunaan bahasa
- e) Penggunaan waktu
- f) Gerak
- g) Cara memotivasi siswa
- h) Teknik bertanya kepada siswa

- i) Penggunaan media pembelajaran
- j) Evaluasi
- k) Cara menutup pelajaran

### **3) Observasi perilaku siswa**

Mengamati perilaku siswa yang sedang mengikuti KBM baik di kelas atau di lapangan.

Setelah melakukan pengamatan/observasi, mahasiswa menyusun program kerja PPL yang mencakup penyusunan perangkat pembelajaran yang merupakan administrasi wajib guru, praktik mengajar, dan evaluasi hasil mengajar yang kemudian dituangkan dalam matriks program kerja PPL individu. Program PPL tersebut adalah:

- 1. Penjabaran waktu KBM
- 2. Persiapan mengajar (RPP)
- 3. Pembuatan soal evaluasi dan pelaksanaan evaluasi

## **b. Kegiatan PPL**

### **1. Praktik mengajar terbimbing**

Pada praktik mengajar terbimbing, mahasiswa mendampingi guru pembimbing ketika mengajar. Selain itu mahasiswa dibimbing untuk menyusun administrasi pembelajaran yang terdiri atas:

- 1) Silabus
- 2) Program Tahunan
- 3) Program Semester
- 4) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

### **2. Praktik mengajar terbimbing**

Pada praktik mengajar terbimbing, mahasiswa melakukan proses pembelajaran di dalam kelas/ lapangan secara keseluruhan dari membuka pelajaran sampai menutup pelajaran dengan di dampingi oleh guru pamong/ guru pembimbing, proses pembelajaran yang dilakukan meliputi :

- a. Membuka Pelajaran
  - 1) Salam dan doa
  - 2) Mengecek kehadiran siswa
  - 3) Mengecek kesiapan/kesehatan siswa
  - 4) Apersepsi

b. Kegiatan Inti pelajaran

- 1) Penyampaian materi
- 2) Memberi motivasi pada siswa untuk aktif di dalam kelas maupun lapangan dengan memberikan tantangan atau pertanyaan
- 3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- 4) Menjawab pertanyaan dari siswa

c. Menutup pelajaran

- 1) Menyimpulkan materi yang telah disampaikan
- 2) Evaluasi dengan memberikan materi atau tugas
- 3) Doa dan salam

**c. Penyusunan Laporan**

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggung jawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL

**d. Penarikan PPL**

Kegiatan penarikan PPL dilakukan tanggal 12 September 2015 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di MAN Yogyakarta II

**e. Evaluasi**

Evaluasi dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa baik kelebihan maupun kekurangannya selama pelaksanaan PPL. Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PPL selama proses praktik berlangsung.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

Kegiatan PPL dirancang untuk mengembangkan dan memberdayakan sumber daya yang ada di lokasi PPL yang dalam hal ini MAN Yogyakarta II. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu didukung dengan kegiatan yang mengutamakan peningkatan kemampuan dan kreativitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Faktor-faktor lain yang sangat penting dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika hanya menguasai sebagian dari faktor-faktor tersebut maka jelas akan mengalami kesulitan.

#### **A. Persiapan**

##### **1. Kegiatan Pra PPL**

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL yang dilaksanakan mulai 10 Agustus hingga 12 September 2015, maka perlu dilakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh mahasiswa. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

##### **a. Pembekalan**

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang diselenggarakan oleh UPPL pada setiap program studi. Kegiatan ini wajib diikuti oleh calon peserta PPL. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan *micro teaching*, teknik pelaksanaan *micro teaching*, teknik pelaksanaan PPL dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. Mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PPL. Pembekalan program studi Pendidikan Bahasa Jerman dilakukan di FBS UNY, tujuan pembekalan ini adalah untuk memberikan pengetahuan tentang profesionalisme tenaga kependidikan dan tenaga mekanisme pelaksanaan kegiatan.

##### **b. Observasi kegiatan belajar mengajar di MAN Yogyakarta II**

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

##### **1). Observasi pra PPL**

Observasi yang dilakukan, meliputi:

- a) Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik.
  - b) Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar berupa media pembelajaran, RPP dan strategi pembelajaran.
  - c) Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar itu. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.
- 2). Observasi kelas pra mengajar

Observasi dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktek mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain :

- a) Mengetahui materi yang akan diberikan;
- b) Mempelajari situasi kelas;
- c) Mempelajari kondisi siswa (aktif/tidak aktif).

Observasi di kelas dilakukan dengan tujuan mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses belajar mengajar di kelas, sehingga apabila pada saat tampil di depan kelas, mahasiswa telah mempersiapkan strategi yang tepat untuk menghadapi siswa. Adapun yang menjadi titik pusat kegiatan ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan cara guru mengajar, yang meliputi perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa. Perangkat pembelajaran ini mencakup silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Proses pembelajaran mencakup membuka pelajaran, metode pembelajaran, penyajian materi, penggunaan bahasa, waktu, gerak, cara memotivasi siswa, penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, dan menutup pelajaran. Sedangkan perilaku siswa mencakup perilaku siswa di kelas dan di luar kelas. Berdasarkan observasi ini praktikan telah mempunyai gambaran tentang sikap maupun tindakan yang harus dilakukan waktu mengajar.

### **c. Pengajaran Mikro**

Setelah mengadakan observasi mahasiswa dapat belajar banyak dari proses pembelajaran yang sesungguhnya di MAN Yogyakarta II.

Setelah itu mahasiswa mengikuti kuliah pengajaran mikro. Pengajaran mikro dilaksanakan mulai Februari sampai Juni 2015. Dalam Pengajaran mikro mahasiswa melakukan praktek mengajar pada kelas kecil. Adapun yang berperan sebagai guru adalah mahasiswa sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah 8 orang dengan seorang dosen pembimbing mikro yaitu Ibu Tri Kartika Handayani, M.Pd. Dosen pembimbing mikro memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar termasuk RPP. Berbagai macam metode dan media pembelajaran diuji cobakan dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi.

Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik dari segi materi maupun penyampaian/metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL.

#### **d. Persiapan sebelum mengajar**

Sebelum mengajar di sekolah, mahasiswa harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- 1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan.
- 2) Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep.
- 3) Mempersiapkan alat dan bahan mengajar, agar pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
- 4) Diskusi dengan teman sesama mahasiswa, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan memberikan saran.
- 5) Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

## 2. Pelaksanaan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

a. Konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing.

Berdasarkan prosedur pelaksanaan PPL kolaboratif, setiap mahasiswa sebelum mengajar wajib melakukan koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL PPL) dan guru pembimbing di sekolah mengenai RPP dan waktu mengajar. Hal ini dikarenakan setiap mahasiswa yang akan melakukan praktik mengajar, guru atau dosen diusahakan dapat hadir untuk mengamati mahasiswa yang mengajar di kelas.

Koordinasi dan konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Sedangkan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

b. Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus disesuaikan dengan kurikulum dan silabus yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, penggunaan buku referensi yang lain sangat diperlukan agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Mahasiswa PPL juga harus menguasai materi yang akan disampaikan.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran,

Penyusunan RPP berdasarkan silabus yang telah ada.

d. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan.

e. Pembuatan alat evaluasi (Lembar Kerja Siswa)

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara individu maupun kelompok.

## B. Pelaksanaan PPL

### 1. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL (praktik mengajar), mahasiswa mendapat tugas untuk mengajar bahasa Jerman di kelas X IBB dan X IPS 2 dengan jumlah siswa kelas X IBB sebanyak 18 orang dan kelas X IPS 2 sebanyak 22 orang. Sebelum melakukan praktek mengajar terlebih dahulu guru pembimbing Bapak Bambang Sunaryo memberikan arahan mengenai pengembangan silabus, format RPP, dan kelengkapan lain dalam mengajar yang digunakan di MAN Yogyakarta II. kegiatan praktik mengajar ini dimulai pada tanggal 11 Agustus sampai dengan 11 September 2015 dengan didampingi guru pembimbing. Pelaksanaan praktik dilaksanakan dengan jadwal mengajar sebanyak 2 kali (@ 2 X 45 menit atau 1 X 45 menit) dalam seminggu untuk masing-masing kelas dengan membuat RPP. Format RPP (Rencana Pelaksanaan pembelajaran) menggunakan format kurikulum 2013.

Adapun hasil proses PPL yang dilaksanakan oleh praktikan dari tanggal 11 Agustus sampai dengan 11 September 2015 adalah sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Kelas	Materi	Keterangan
1	Selasa, 11 Agustus 2015	X IBB	Perkenalan Alfabet dalam bahasa Jerman	Tidak Didampingi
2	Kamis, 13 Agustus 2015	X IPS 2	Ungkapan dalam bahasa Jerman	Tidak Didampingi
3	Sabtu, 22 Agustus 2015	X IPS 2	Perkenalan Alfabet dalam bahasa Jerman	Tidak Didampingi
4	Senin, 24 Agustus 2015	X IBB	Memperkenalkan diri dalam bahasa Jerman ( <i>Sich Vorstellen</i> )	Tidak Didampingi
5	Selasa, 25 Agustus 2015	X IBB	Memperkenalkan diri dalam bahasa Jerman ( <i>Sich Vorstellen</i> )	Tidak Didampingi
6	Kamis, 27 Agustus 2015	X IPS 2	Memperkenalkan diri dalam bahasa Jerman ( <i>Sich Vorstellen</i> )	Tidak Didampingi
7	Sabtu, 29 Agustus 2015	X IPS 2	Angka dalam bahasa Jerman ( <i>Zahlen</i> )	Tidak Didampingi
8	Senin, 31 Agustus	X IBB	Angka dalam bahasa Jerman ( <i>Zahlen</i> )	Didampingi

	2015			
9	Selasa, 1 September 2015	X IBB	Angka dalam bahasa Jerman ( <i>Zahlen</i> )	Didampingi
10	Kamis, 3 September 2015	X IPS 2	Angka dalam bahasa Jerman ( <i>Zahlen</i> )	Tidak Didampingi
11	Sabtu, 5 September 2015	X IPS 2	Ulangan Harian	Tidak Didampingi
12	Senin, 7 September 2015	X IBB	Memperkenalkan orang lain dalam bahasa Jerman ( <i>Sich Vorstellen</i> )	Didampingi
13	Selasa, 8 September 2015	X IBB	Ulangan Harian	Tidak Didampingi
14	Kamis, 10 September 2015	X IPS 2	Membahas hasil Ulangan Harian	Tidak Didampingi

## 2. Umpan Balik dari Pembimbing

Selama kegiatan praktik mengajar sampai tanggal 12 September 2015, mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktik mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran.

## 2. Pelaksanaan Kegiatan di Sekolah

### a) Wali kelas X MIPA 3

Sebagai seorang Guru, selain tugas mengajar di kelas kita juga mempunyai tugas untuk membimbing anak-anak. Kita dibekali ketrampilan untuk mengelola dan membimbing satu kelas agar kita dapat mengembangkan keterampilan dalam berinteraksi dengan siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Pada tanggal 17 Agustus dilaksanakan kegiatan workshop kurikulum 2013 untuk para guru MAN Yogyakarta II, oleh karena itu saya ditugasi untuk menjadi wali kelas X MIPA 3 menggantikan wali kelas selama kegiatan.

**b) Piket Perpustakaan**

Selama kegiatan PPL, mahasiswa diberikan tugas untuk membantu piket guru. Saya dan teman saya dari jurusan Pendidikan Biologi bertugas untuk membantu piket di Perpustakaan. Saya membantu menginventaris buku pelajaran kurikulum 2013 yang baru masuk. Kegiatan dimulai dengan menstempel buku, kemudian di data dan terakhir menempel barcode.

**c) Piket UKS**

Selain melaksanakan piket perpustakaan, saya juga membantu piket di UKS. Saya bertugas menunggu obat-obatan, jika ada siswa yang meminta obat saya mengambilkannya dan meminta siswa untuk menulis di buku kunjungan UKS.

**d) Piket Laboratorium Biologi**

Saya melaksanakan piket di Laboratorium biologi ketika ruangan Laboratorium terlihat kosong. Saya menunggu ruang laboratorium bersama teman dari pendidikan bahasa Jawa dan guru biologi.

**e) Piket Green House**

Sebagai madrasah yang peduli dengan lingkungan, disediakan Green House di dekat tempat parkir. Saya membantu ibu Guru memilah tanaman yang sudah kering kemudian membersihkannya dan menyiraminya.

**f) Piket Hall**

Saya membantu guru piket Hall untuk memencet bel tanda pergantian jam serta memberikan tugas dari guru yang berhalangan hadir ke kelas-kelas sesuai jam pelajaran.

**g) Rapat Pelaksanaan Lomba 17 Agustus**

Kegiatan rapat dilaksanakan satu hari sebelum dilaksanakan perlombaan. Hal ini bertujuan untuk mengkoordinasikan kegiatan agar berjalan dengan lancar.

**h) Rapat Koordinasi Acara**

Kegiatan rapat dilaksanakan satu hari sebelum dilaksanakan kegiatan. Hal ini bertujuan untuk mengkoordinasikan kegiatan agar berjalan dengan lancar. Rapat dilakukan di basecamp dengan mengumpulkan seluruh mahasiswa PPL.

**i) Pendistribusian Kaos**

Pada hari kedua setelah penerjunan PPL, jurusan pendidikan bahasa Jerman mendapatkan amanah untuk mendistribusikan kaos yang digunakan untuk upacara peringatan hari anak nasional di Among Rogo. Pendistribusian dilakukan ke kelas-kelas X dengan membawa presensi.

### **C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

Dalam praktik mengajar di sekolah yang telah dilaksanakan, mahasiswa telah memenuhi kriteria yaitu menggunakan 4 RPP yang berbeda sesuai yang ditetapkan oleh pihak Universitas. Mahasiswa praktikan mendapat banyak pengalaman dan masukan baik dari dosen pembimbing lapangan, guru pembimbing, guru mata pelajaran, maupun peserta didik. Masukan tersebut berupa saran, kritik serta evaluasi yang membangun untuk mahasiswa praktikan.

#### **1. Hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan PPL sebagai berikut:**

Rencana program PPL yang diselenggarakan Universitas, disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan. Berdasarkan catatan-catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik. Mahasiswa telah mengajar total 14 kali pertemuan (@ 2 x 45 menit atau 1 x 45 menit). Selain itu, setiap akan mengajar mahasiswa selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai RPP dan media yang akan digunakan dan setiap selesai mengajar mahasiswa selalu melakukan evaluasi dengan pihak guru agar mendapatkan kritik saran untuk proses pembelajaran selanjutnya.

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa dapat berlatih membuat perangkat pembelajaran mulai dari silabus, program tahunan, program semester, RPP, dan penilaian.
- b. Mahasiswa mendapat pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, bagaimana mengkondisikan kelas, dan berinteraksi dengan siswa.
- c. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar serta menghitung daya serap siswa.
- d. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.

#### **2. Hambatan-hambatan**

Selama mahasiswa melaksanakan PPL di MAN Yogyakarta II, praktikan menemui beberapa hambatan. Secara rinci, hambatan-hambatan dalam Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yang dialami praktikan antara lain:

- a) Terjadi kesenjangan keaktifan siswa dan kemampuan gerak siswa. Ada beberapa yang siswa yang memang sangat aktif sedangkan lainnya cenderung pasif dan hanya menunggu informasi dari praktikan sebagai guru.

- b) Ada beberapa siswa yang memiliki karakter dan tingkah laku yang beda dari teman-teman lainnya, sehingga beberapa siswa tersebut sangat sulit untuk dikondisikan baik di dalam kelas maupun diluar kelas.
- c) Terdapat sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk proses pembelajaran.

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

- a) Menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan menarik sehingga semua siswa termotivasi untuk aktif bergerak. Selain itu, materi yang dipelajari harus ada unsur bermain dan perlombaan sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan menambah minat siswa untuk gembira.
- b) Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bisa menjadi lebih mendekatkan diri mereka terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.
- c) Terkait dengan kurang lengkapnya sarana dan prasarana, praktikan mencoba melakukan modifikasi alat, sarana dan prasarana agar pembelajaran tetap bisa dilaksanakan.

### 3. Refleksi

Pelaksanaan program PPL berjalan dengan lancar, walaupun selama proses pelaksanaan program terdapat berbagai kendala/ hambatan yang dialami, namun semua dapat diatasi dengan diskusi dan bantuan dari guru pembimbing dan DPL PPL sehingga semua program dapat tercapai dan berjalan dengan baik sesuai target yang direncanakan.

Adapun cara yang ditempuh mahasiswa antara lain :

- a. Kerjasama yang baik adalah sebagai penentu berhasil tidaknya suatu program.
- b. Sebagai calon guru, penting untuk menguasai kemampuan-kemampuan seperti; membuka pelajaran, bagaimana berinteraksi dengan peserta didik, teknik bertanya kepada peserta didik, memilih metode yang tepat, alokasi waktu, penggunaan media dan menutup pembelajaran.
- c. Menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan menarik sehingga semua siswa termotivasi untuk aktif di dalam kelas.
- d. Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi *sharing partner* bagi siswa. Apabila siswa mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan

kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bisa menjadi lebih *respect* terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.

- e. Menganggap peserta didik adalah kawan, sehingga lebih akrab dalam interaksi di dalam dan diluar kelas.
- f. Menerima kritik dari dan saran dari peserta didik sehingga seorang guru mengetahui sejauh mana kemampuannya dalam mengelola pembelajaran.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhitung mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015, praktikan dalam menyelesaikan program-program tersebut memperoleh banyak pengalaman. Pengalaman ini diperoleh baik secara langsung maupun tidak langsung dan program-program kerja yang direncanakan telah berjalan dengan baik dan lancar. Program PPL yang telah dilaksanakan oleh para praktikan mulai dari persiapan, praktik mengajar dan kegiatan pembelajaran lainnya hingga pembuatan laporan hasil PPL ini telah banyak memberikan manfaat dan dapat menjadi bekal sebagai calon tenaga pendidik yang profesional.

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yang telah dialami, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Program dapat berjalan sesuai dengan rancangan hanya dalam pelaksanaannya ada perubahan waktu.
- b. Praktikan PPL mendapat pengalaman mengajar secara langsung khususnya bagaimana mengelola kelas hingga kondusif dan cara menyampaikan materi yang jelas.
- c. Program ini merupakan sarana pembelajaran yang sangat efektif, yang bisa dikatakan mempunyai output yang mengarah serta orientasi kependidikan yang jelas
- d. Praktikan PPL bertujuan untuk memberi pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan administrasi sekolah lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional, memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam profesional.
- e. Praktikan PPL mendapat pengalaman untuk membuat administrasi Guru yang baik.
- f. Praktikan PPL mendapat pengalaman bagaimana berinteraksi dan berkoordinasi dengan Bapak-Ibu Guru di sekolah bahkan dengan Kepala Sekolah.

- g. Motivasi bagi mahasiswa untuk segera menyelesaikan studi dan mengabdikan dengan apa yang dimiliki sebagai seorang pendidik.

## **B. SARAN**

Demi mewujudkan pelaksanaan program PPL yang lebih baik di masa yang akan datang, maka berikut ini ada beberapa saran yang penting diperhatikan:

### **1. Untuk Mahasiswa PPL**

- a. Menjaga nama baik dirinya sendiri sebagai mahasiswa, warga sekolah dan wakil Universitas.
- b. Mampu menempatkan diri dan menyesuaikan diri dengan peraturan dan kultur yang ada di sekolah.
- c. Mampu untuk berfikir kreatif dengan melaksanakan program-program yang memiliki tujuan dan manfaat yang jelas.
- d. Membahas konsep program kerja dengan lebih matang agar pelaksanaannya lebih mudah dan lancar.
- e. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.

### **2. Untuk pihak Sekolah**

- a. Memberikan masukan secara langsung kepada mahasiswa dalam setiap kegiatan terutama saat melaksanakan program atau kegiatan tertentu sehingga akan mencapai suatu hubungan sinergi yang saling menguntungkan kedua belah pihak.
- b. Meningkatkan hubungan baik antara pihak sekolah dan UNY dengan cara saling memberi masukan.
- c. Meningkatkan kedisiplinan serta koordinasi dikalangan warga sekolah sehingga semua kegiatan pembelajaran dan persekolahan dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.
- d. Program yang dijalankan secara berkelanjutan hendaknya tetap dijaga dan dilanjutkan serta dimanfaatkan semaksimal mungkin dan seefektif mungkin.

### **3. Untuk pihak Universitas Negeri Yogyakarta**

- a. Meningkatkan koordinasi antara UPPL, DPL, Guru pembimbing di sekolah dan sekolah tempat para mahasiswa melaksanakan PPL.
- b. Kontrol dari pihak Universitas yang dalam hal ini diwakili oleh DPL atau pihak UPPL hendaknya lebih sering dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun LPPMP UNY.2014. *Panduan PPL/ Magang III*.  
*Yogyakarta*: LPPMP, Universitas Negeri Yogyakarta